



IIMU AL-QUR'AN: MAKKIYAH DAN MADANIYAH

Disusun Oleh:
YOGI TRISWANDANI
www.mudaaris.com

DEFINISI MAKKIYAH DAN MADANIYAH

- ❖ *Mulahadzah zaman an-nuzul*, teori yang berorientasikan pada masa waktu turunnya ayat atau surat Al-Qur'an. Yaitu sebelum hijrah disebut makkiyah dan setelah hijrah disebut madaniyah.
- ❖ *Mulahadzah makan an-nuzul*, teori yang berorientasikan pada tempat ayat atau surat Al-Qur'an diturunkan. Yaitu yang diturunkan di Makkah dan sekitarnya disebut makkiyah dan yang diturunkan di Madinah dan sekitarnya disebut madaniyah.
- ❖ *Mulahadzah al-mukhattab fi al-nuzul*, teori yang disandarkan pada sasaran atau subjek pembicaraan yang dituju dari suatu ayat atau surat Al-Qur'an. Yaitu jika subjek sasarannya orang Makkah maka disebut makkiyah dan jika subjek sasarannya orang Madinah maka disebut madaniyah.
- ❖ *Mulahadzah tadlammun al-surah*, teori yang mendasarkan kriteria kepada isi kandungan dari suatu ayat atau surat Al-Qur'an. Yaitu setiap surat yang didalamnya disebutkan kejadian-kejadian masa lalu adalah makkiyah dan setiap surat yang didalamnya disebutkan hukum-hukum hudud dan fara'idl adalah madaniyah.

METODE MENGETAHUI MAKKIYAH DAN MADANIYAH

Pertama, Al-manhaj as-sima'i an-naqli

Melalui riwayat dari para sahabat yang menyaksikan langsung atau dari para tabi'in yang mendengar kesaksian para sahabat berkaitan tentang turunnya wahyu Al-Qur'an.

Kemudian, Al-manhaj al-qiyasi al-ijtihadi

Jika masih ada surat atau ayat yang belum teridentifikasi, maka selanjutnya dengan menganalisa karakteristik surat-surat dan ayat-ayat Makkiyah dan Madaniyah yang telah terkonfirmasi melalui riwayat-riwayat yang dapat mu'tabar.

CIRI-CIRI MAKKIYAH DAN MADANIYAH

Kriteria surat-surat Makkiyah

- Terdapat ayat-ayat sajdah.
- Terdapat lafal “*kalla*”.
- Mengandung nida “*yaa ayyuhan naas*”, kecuali surat Al-Hajj.
- Mengandung kisah para nabi dan ummat terdahulu kecuali surat Al-Baqarah.
- Diawali dengan huruf-huruf muqatha’ah kecuali surat Al-Baqarah dan Ali Imran.
- Berisi ajaran tauhid, peletakkan dasar tasyri’.
- Menggunakan kalimat singkat, jelas, padat dan mengesankan.

Kriteria surat-surat Madaniyah

- Berisi hukum hudud, fara’idl.
- Berisi izin jihad fi sabilillah.
- Berisi keterangan orang munafik kecuali surat Al-Ankabut.
- Terdapat dialog dengan ahli kitab.
- Berisi hukum-hukum ibadat, mu’amalat, munakahah, kemasyarakatan-kenegaraan.
- Berisi dakwah kepada Yahudi Nasrani.
- Mengandung nida “*yaa ayyuhal ladziina amanuu*”.
- Menggunakan kalimat ayat-ayat yang Panjang.

HAL-HAL KHUSUS TERKAIT MAKKIYAH DAN MADANIYAH

- ❑ Ada ayat Makkiyah yang terdapat dalam surat Madaniyah.
- ❑ Ada ayat Madaniyah yang terdapat dalam surat Makkiyah.
- ❑ Ada ayat yang diturunkan di Makkah tetapi hukumnya Madaniyah.
- ❑ Ada ayat yang diturunkan di Madinah tetapi hukumnya Makkiyah.
- ❑ Ada ayat Makkiyah yang mirip dengan ayat Madaniyah.
- ❑ Ada ayat Madaniyah yang mirip dengan ayat Makkiyah.
- ❑ Ada ayat yang di bawa dari Makkah ke Madinah.
- ❑ Ada ayat yang di bawa dari Madinah ke Makkah.

URGENSI MENGETAHUI MAKKIYAH DAN MADANIYAH

- Dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam menafsirkan Al-Qur'an.
- Menyelami gaya Bahasa Al-Qur'an untuk metode dakwah.
- Dapat mengikuti perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW.
- Memberikan gambaran perhatian dan antusiasme kaum Muslimin terhadap Al-Qur'an.
- Mengetahui sejarah penyari'atan hukum Islam.
- Menggali hikmah disyari'atkannya hukum.
- Mengetahui perbedaan dan tahapan-tahapan dakwah Islamiyah.
- Mengetahui situasi dan kondisi masyarakat Makkah dan Madinah ketika masa turunnya Al-Qur'an.